

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.2 Latar Belakang**

Program Magang merupakan suatu program pendidikan dan praktik bekerja secara langsung dalam suatu perusahaan/instansi yang diselenggarakan oleh sekolah atau kampus sehingga peserta didik dapat menguasai suatu keahlian dan menerapkannya di dunia kerja. Program Magang diatur dalam Undang-Undang Nomer 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal 21 – 30, memuat peraturan program magang tercantum pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.Per 22/Men/IX/2009 tentang Penyelenggaraan Pemagangan Dalam Negeri. Berdasarkan peraturan perundang-undangan Politeknik Negeri Jember memberikan fasilitas mahasiswa untuk praktik kerja yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa di Politeknik Negeri Jember. Tujuan dari program magang untuk memperoleh pengalaman dan keahlian khusus di bidang industri sesuai dengan bidang yang diminati. Mahasiswa wajib menyelesaikan program magang sebagai syarat kelulusan.

Penulis memilih Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta di Provinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) untuk menyelesaikan syarat pendidikan pada semester akhir, karena penulis bisa mendapatkan ilmu cara mengembangkan SDM pariwisata untuk bisa mengelola destinasi pariwisata di suatu daerah agar berkembang mengikuti jaman, mengadakan suatu event guna memasarkan potensi pariwisata dan juga belajar menyusun administrasi di instansi pemerintahan. Dinas Pariwisata ditetapkan berasaskan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor : 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta, yang bertanggung jawab mengelola kegiatan kepariwisataan, mendekonsentrasikan kewenangan dan tugas yang diberikan oleh pemerintah. Menurut UU No. 10 Tahun 2009, Pasal 1 tentang Bidang Kepariwisata, terdapat banyak kegiatan dan aktivitas yang berkaitan dengan kepariwisataan yang didukung oleh banyak pihak dengan berbagai fasilitas yang

disediakan oleh organisasi masyarakat, wirausaha, pemerintah dan pemerintah desa.

Kegiatan pemasaran pariwisata adalah proses koordinasi yang digunakan oleh perusahaan/instansi/industry yang terlibat dalam bidang pariwisata ditingkat local, regional, nasional dan international untuk memuaskan wisatawan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan/instansi/industry tersebut. Kegiatan pemasaran pariwisata untuk meningkatkan potensi-potensi wisata yang dimiliki oleh Kotabaru dan kampung wisata di Kota Yogyakarta agar dapat dikenal di berbagai wisatawan Indonesia maupun luar negeri. Tujuan dan peran kegiatan pemasaran pariwisata berdasarkan Yoeti (1996) :

1. Tujuan pemasaran pariwisata untuk menarik wisatawan ke tingkat local, regional, nasional dan international agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang agar dapat tinggal lebih lama dan menghabiskan lebih banyak uang.
2. Memperoleh keuntungan bisnis bagi masing-masing perusahaan/instansi/industry guna mendorong upaya pemasaran dengan cara memikat wisatawan yang datang menggunakan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan/instansi/industry pariwisata yang ada di kawasan wisata.

Berkaitan dengan itu, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta sering mengadakan kegiatan atau acara kepariwisataan seperti Festival Kampung Wisata, Wayang Jogja Festival Carnaval (WJNC), Avont Festival, Pentas Kawasan, Pelatihan Pembuatan Paket Wisata Kampung Wisata, Sertifikasi Uji Kompetensi SDM dan Paket Wisata Kotabaru. Oleh karena itu industri pariwisata membutuhkan kegiatan pemasaran pariwisata.

Kegiatan/acara yang diselenggarakan Dinas Pariwisata tersebut dapat menjadi tempat bagi penulis untuk mengembangkan keterampilan yang telah dipelajari dalam kegiatan perkuliahan terutama pada mata kuliah *Media Development, Content Creation, Public Relation, English for Business, English for Secretary*, dan lain-lain.

## **1.2 Tujuan**

Terdapat 2 tujuan dalam program PKL atau magang, yang terdiri dari :

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum kegiatan magang yaitu :

1. Meningkatkan pengalaman kerja serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta magang mengenai kegiatan perusahaan/instansi/industri terutama di bidang pariwisata.
2. Membuka peluang kerja dan membangun relasi di dunia professional mengenai informasi-informasi penting suatu perusahaan/instansi/industry.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus kegiatan magang yaitu :

1. Melatih mahasiswa melaksanakan pekerjaan lapang untuk melakukan berbagai keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kedewasaan dan kepercayaan mereka.
3. Mengembangkan keterampilan interpersonal dalam lingkungan kerja.
4. Melatih mahasiswa berpikir kritis, penerapan logika dan kreatif dalam menyelesaikan kegiatannya.

## **1.3 Manfaat**

Manfaat kegiatan magang terdiri dari :

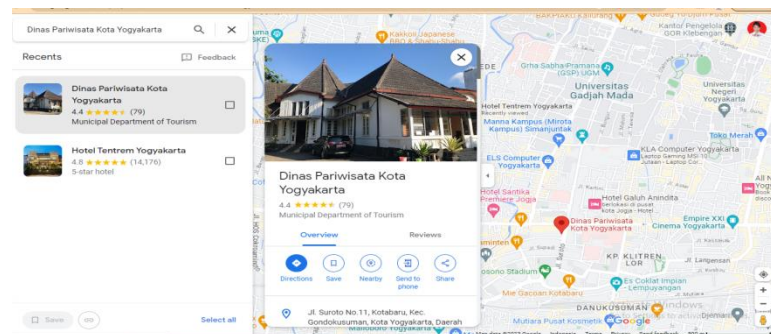
1. Menerapkan pengetahuan dan keterampilannya yang di peroleh selama perkuliahan pada kegiatan praktek kerja lapang serta memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru selama magang.
2. Mempererat hubungan kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta serta menambah peluang kerja bagi mahasiswa.
3. Mendapatkan profil calon pekerja potensial yang bersedia untuk bekerja.

4. Dapat menambah tenaga kerja serta membantu meringankan pekerjaan staff maupun karyawan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta agar pekerjaan lebih cepat selesai dan efisien.

## 1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

### 1.4.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan program magang di laksanakan di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Suroto No. 11, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, bersebelahan dengan bangunan Perpustakaan Kota Yogyakarta, nomer telepon atau fax (0274)588025 dan website : pariwisata.jogjakota.go.id



**Gambar 1.1 Peta Lokasi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta**

### 1.4.2 Waktu Magang

Program magang di laksanakan pada tanggal 1 September 2023 hingga 30 Desember 2023. Kegiatan magang disesuaikan dengan ketentuan jadwal kerja di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Pada hari Senin sampai dengan hari Kamis dimulai pukul 07.30 hingga 15.30, dan hari Jumat dimulai pukul 07.30 hingga 14.30. Apel pagi diselenggarakan setiap hari Senin pada pukul 07.30.

## 1.5 Metode Pelaksanaan

Magang adalah mata pembelajaran praktik yang wajib bagi mahasiswa program D-III. Program magang dilaksanakan saat memasuki semester 5 dan

memiliki 20 SKS selama 6 bulan dalam satu semester yang dialokasikan pada lokasi magang, berikut ini langkah-langkah yang dilakukan oleh peserta magang :

1. Pembentukan Tim

Peserta magang memilih anggota tim yang diinginkan dengan beranggotakan 3 orang.

2. Pemilihan Lokasi Magang

Setiap tim memilih lokasi magang yang telah disiapkan oleh kampus atau dapat mencari lokasi magang sendiri yang menerima mahasiswa kerja praktik.

3. Pembuatan Proposal

Proposal magang dibuat oleh peserta magang dan mencantumkan CV (*Curriculum Vitae*) dan portofolio.

4. Pengiriman Proposal

Proposal yang telah dibuat dan disetujui oleh coordinator PKL dan mendapat tanda tangan dari direktur akademi selanjutnya di kirim ke perusahaan/instansi terkait.

5. Konfirmasi Penerimaan

Melakukan konfirmasi kepada pihak perusahaan/instansi tentang periode kerja dan jumlah peserta magang yang diterima.

6. Pembekalan Magang

Pembekalan magang dilakukan sebelum peserta magang melakukan praktik kerja. Pembekalan magang berisi tentang etika, teknik dan pemberian materi tentang magang yang disampaikan oleh dosen pembimbing.

7. Pelaksanaan Magang

Peserta magang melakukan praktek kerja di perusahaan/instansi selama 4 bulan.

8. Pembuatan Laporan Magang

Setiap peserta magang harus menyusun dan membuat laporan yang terdiri dari catatan kegiatan harian dan laporan akhir hasil praktik kerja lapang.